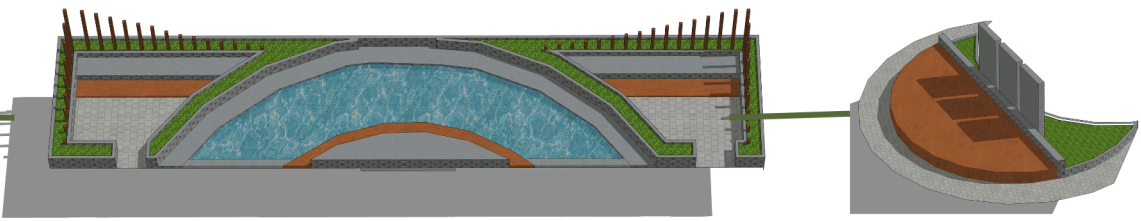
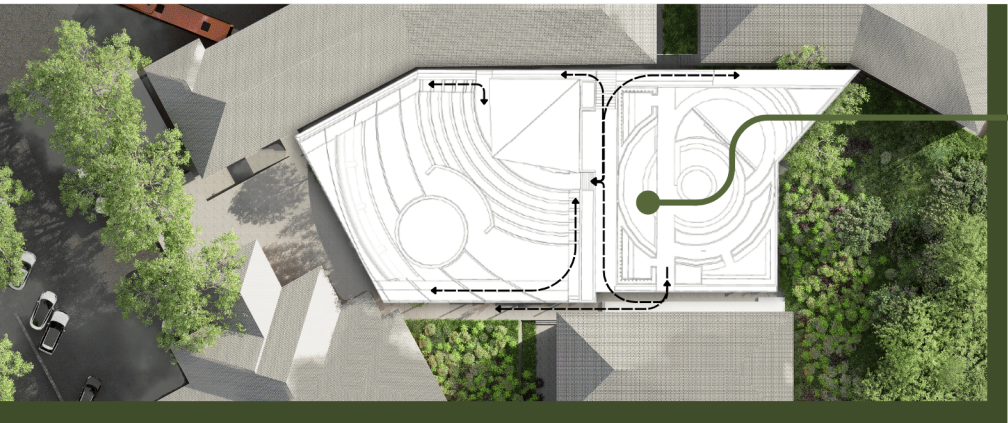


OPEN THEATRE

konsep arsitektur open theater dan open space ini menonjolkan keterbukaan ruang yang menyatu dengan alam. Tata letaknya membentuk komposisi melingkar dan bertingkat, menyerupai amfiteater terbuka yang dikelilingi vegetasi hijau dan jalur sirkulasi alami. Setiap area tampak saling terhubung tanpa batas dinding yang kaku, menciptakan suasana interaktif dan inklusif antara pengguna dan lingkungan. Elemen-elemen seperti tempat duduk bertingkat, kanopi ringan, dan taman di tengah area memperkuat kesan adaptif serta mendukung fungsi ruang sebagai tempat berkumpul, beraktivitas, dan berinteraksi secara terbuka di alam.



Kolam di tengah taman diskusi berfungsi sebagai elemen pusat yang memperindah suasana dan menciptakan ketenangan. Suara air menambah rasa nyaman serta membantu fokus saat berdiskusi. Secara simbolis, kolam melambangkan kejernihan dan kedalaman berpikir, sejalan dengan fungsi taman sebagai ruang berkumpul dan bertukar gagasan secara harmonis.

GARDEN

Garden Open Theatre berfungsi sebagai area hijau di Departemen Arsitektur Undip, yang menjadi ruang terbuka bagi mahasiswa untuk berkumpul dan beraktivitas di lingkungan yang nyaman dan asri.

TEMPAT DUDUK

Kursi di Open Theatre berfungsi memberikan kenyamanan bagi penonton selama pertunjukan berlangsung. Susunannya yang melingkar dirancang agar setiap penonton memiliki pandangan yang seimbang terhadap panggung, sekaligus menciptakan suasana kebersamaan dan kedekatan antara penonton dan audiens.

PANGGUNG

Panggung yang terletak di area Open Theatre berfungsi sebagai pusat kegiatan pertunjukan dan acara. Fasilitas ini dapat dimanfaatkan sebagai area penampilan bagi berbagai jenis kegiatan, seperti pentas seni, musik, maupun kegiatan formal yang dipandu oleh master of ceremony. Keberadaannya menjadi titik fokus perhatian, sekaligus mendukung terciptanya suasana acara yang dinamis dan menarik.

OPEN THEATRE

RUANG DISKUSI

Ruang diskusi di Discussion Forest berfungsi sebagai area pertemuan yang mendukung kegiatan akademik dan organisasi dalam suasana tenang dan akrab. Tempat ini dapat dimanfaatkan untuk membahas tugas, rapat organisasi, maupun bertukar gagasan secara nyaman dan produktif.

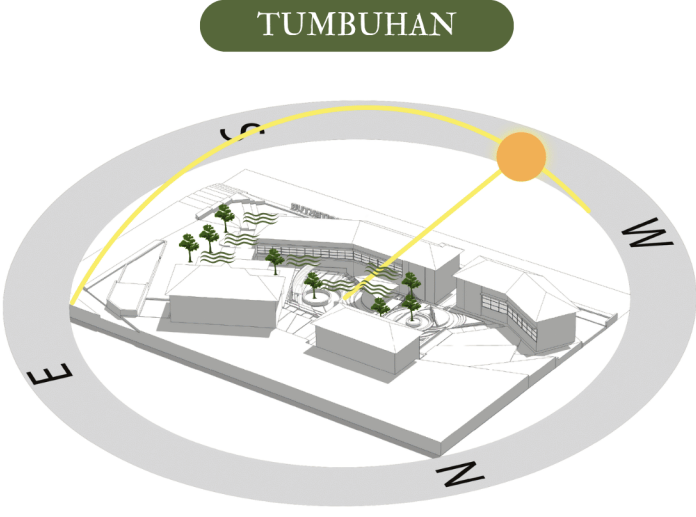
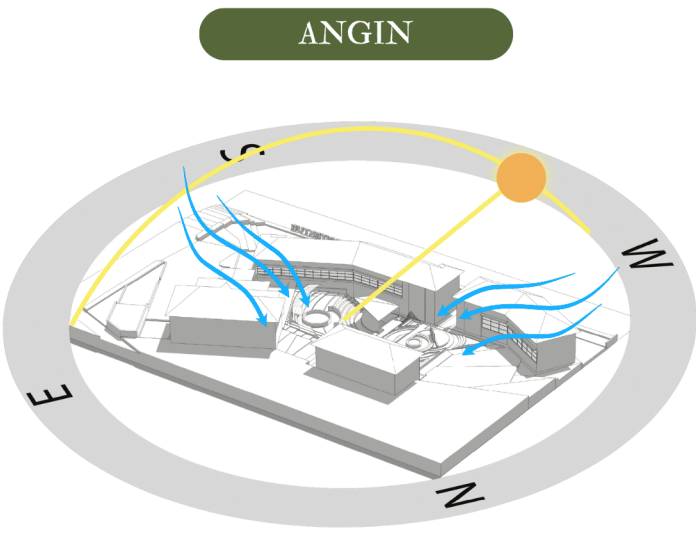
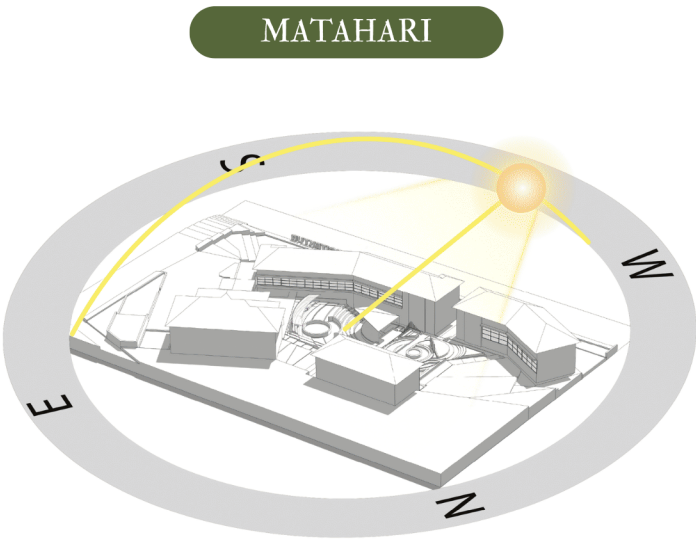
RUANG TEMU

Ruang temu di Discussion Forest dapat dimanfaatkan sebagai tempat berkumpul, berdiskusi, dan mengerjakan tugas bersama dalam suasana terbuka yang mendukung interaksi dan kolaborasi antar mahasiswa.

MINI PANGGUNG

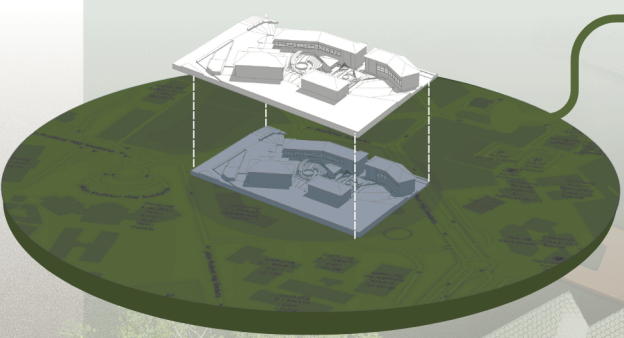
Mini panggung di Discussion Forest dapat digunakan untuk kegiatan kecil seperti latihan drama, pembacaan puisi, dan aktivitas kreatif lainnya, serta menjadi wadah bagi mahasiswa mengekspresikan diri dan mengembangkan kemampuan artistik.

DISCUSSIO FOREST



- Kayu meranti** memiliki ketahanan terhadap rayap, pembusukan, pelapukan, serta memiliki kekuatan yang tinggi, sehingga ideal untuk aplikasi luar ruangan.
- Kayu meranti** memiliki ketahanan terhadap rayap, pembusukan, pelapukan, serta memiliki kekuatan yang tinggi, sehingga ideal untuk aplikasi luar ruangan.
- Batu kali** bersifat kuat, kokoh, tahan lama, memiliki ketahanan terhadap air dan cuaca, serta bersifat adaptif terhadap suhu.
- Paving block (200mm x 100mm)** bersifat rata, halus, dan memiliki kuat tekan yang baik untuk menahan beban.

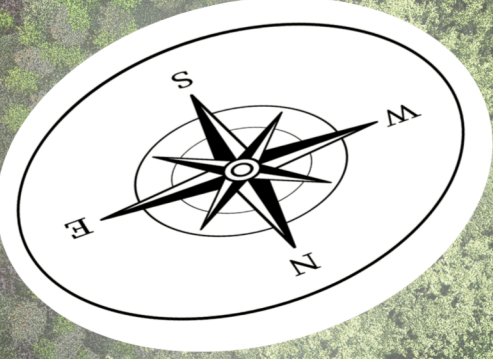
- KANOPI**
- Materi kayu sebagai elemen penopang. Bukaan melengkung pada sisi bawah berfungsi sebagai akses serta ventilasi alami yang mendukung sirkulasi udara.
- ATAP**
- Tahap akhir merupakan hasil integrasi antara struktur rangka kayu dan atap rotan. Kombinasi kedua material ini, menghasilkan atap dengan karakter alami, ventilasi silang optimal, serta kesan harmonis antara bentuk, fungsi, dan material.
- RANGKA**
- Bentuk dasar berupa piramida digunakan sebagai eksplorasi awal untuk menentukan karakter atap dan arah kemiringan bidang. Bentuk ini merepresentasikan naungan dan perlindungan.



Area sekitar Departemen Arsitektur Undip ramai dan strategis, dikelilingi kos, kantin, percetakan, serta aktivitas mahasiswa di lingkungan kampus Tembalang yang hidup.

KONSEP

Konsep desain open theatre dan discussion area ini berangkat dari ide berupa ruang terbuka sebagai wadah interaksi dan kolaborasi. Bentuk lingkaran dipilih sebagai simbol kesetaraan dan keterhubungan yang melambangkan suasana diskusi inklusif antar mahasiswa. Tata letak melingkar mendukung fokus visual ke pusat aktivitas, menciptakan pengalaman ruang yang dinamis dan partisipatif. Desain terbuka tanpa dinding permanen memungkinkan sirkulasi alami serta koneksi langsung antara mahasiswa dengan alam sekitar.



- S**
- Lokasi strategis dan mudah diakses
 - Multifungsi dan berkapasitas besar
 - Pencahayaan alami dan berkelanjutan
- O**
- Potensi pengembangan lahan dan kegiatan
 - Dukungan konsep green campus
- W**
- Tata vegetasi dan area kurang terkelola
 - Fasilitas panggung dan duduk terbatas
 - Pencahayaan dan keamanan kurang optimal
- T**
- Cuaca dan panas tidak menentu
 - Butuh perawatan lebih pada material
 - Banyaknya nyamuk pada malam hari